

**PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM
MENINGKATKAN USAHA MELALUI PROGRAM BISA
(BUNDA MANDIRI SEJAHTERA) DI YATIM MANDIRI
SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Sri Wahyuni

C07215012



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Sri Wahyuni

NIM : C07215012

Fakultas/Prodi: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Melalui
Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) di Yatim Mandiri
Surabaya.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan
adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang
dirujuk sumbernya.

Surabaya 10 Juli 2019

Saya yang menyatakan



Sri Wahyuni

C07215012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Sri Wahyuni NIM. C07215012 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan

Surabaya, 10 Juli 2019

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'S' followed by a horizontal line and a small flourish.

SAOKI, MH

NIP. 197404042007101004

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Sri Wahyuni NIM. C07215012 ini telah dipertahankan didepan sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, tanggal 18 Juli 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana starata satu dalam Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I

Saaki, SHI, MHI
NIP.197404042007101004

Penguji II

Dr.H. M. Lathoif Ghazali, Lc.,MA
NIP.197511032005011005

Penguji III

Andriani Samsuri S.Sos, MM
NIP.197608022009122002

Penguji IV

Noor Wahyudi, M. Kom
NIP.198403232014031002

Surabaya, 25 Juli 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr.H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP.196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300 E-mail:
perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SRI WAHYUNI
NIM : C07215012
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN
ZAKAT DAN WAKAF
E-mail address : sri649016@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN USAHA

MELALUI PROGRAM BISA (BUNDA MANDIRI SEJAHTERA) DI YATIM

MANDIRI SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Juli 2019
Penulis

(Sri Wahyuni)

Dalam Islam zakat itu ada dua yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Zakat fitrah yaitu zakat yang dikeluarkan oleh setiap kaum muslim untuk membersihkan jiwa, yang dikeluarkan setiap satu tahun sekali pada bulan ramadhan hingga sebelum shalat iedul fitri. Sedangkan zakat maal (zakat harta) yaitu zakat yang dikeluarkan oleh setiap muslim untuk membersihkan harta yang telah mencapai batas nishab (batas wajib zakat) dan mencapai haul (mencapai satu tahun). Pembayaran zakat dapat dilakukan ditempat yang telah disediakan, khusus untuk menangani zakat yaitu diantaranya BAZ (Badan Amil Zakat). Zakat harus dikeluarkan dengan syarat-syarat yang telah ditentukan, seperti zakat fitrah dikeluarkan dengan waktu tertentu dan jumlah tertentu. Akan tetapi zakat maal atau zakat harta dikeluarkan dengan syarat mencapai batas Nishab (batas wajib zakat) dan batas haul (telah mencapai 1 tahun).

Sedangkan Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan taraf hidupnya, dengan harapan seorang mustahik akan bisa menjadi muzakki jika dapat menggunakan harta zakat tersebut untuk usahanya.

Kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa inggris "*productive*" yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang mempunyai hasil baik. Penggabungan kata zakat dan produktif mempunyai arti: zakat yang dalam pendistribusiannya dilakukan dengan cara produktif lawan

Dalam Program BISA ini ada dua kegiatan yang dilaksanakan *pertama* pembinaan kerohanian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama para Bunda. *Kedua* pemberian pinjaman modal usaha bertujuan untuk meningkatkan usaha para bunda. Sasaran dari Program ini yaitu Bunda dari anak yatim (keluarga yatim) yang juga mendapat bantuan dari Lembaga Yatim Mandiri Surabaya.

Tentunya didalam setiap program akan ada kelebihan dan kekurangan masing-masing baik dari segi penghimpunan maupun penyalurannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin meneliti penyaluran zakat secara produktif di lembaga Yatim Mandiri Surabaya yang fokus pada pemberdayaan ekonomi melalui usaha para Bunda pada program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera). Apakah program Bunda Mandiri Sejahtera tersebut sudah tersalur sesuai dengan tujuan lembaga? Apakah pengontrolan pihak Lembaga Yatim Mandiri Surabaya terhadap usaha bunda berjalan dengan efektif? Apakah dengan adanya program tersebut usaha para Bunda meningkat?

Permasalahan ini yang akan diangkat dalam judul skripsi, dan penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang hal-hal yang terkait dengan penyaluran zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya, yang akan dicurahkan dalam skripsi yang berjudul “ Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha

1. Iswatul Khasanah (2013), *Upaya Pendayagunaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Dalam Pemberdayaan Mustahik*. (di BAZDA Kabupaten Demak melalui Program Gerbang Madu) Penelitian ini fokus pada pendayagunaan ZIS (Zakat Infak Sedekah) dalam upaya pemberdayaan mustahik yang menitik beratkan pada penyampaian materi-materi yang berbasis pemeliharaan, peningkatan, pengembangan anggota binaan yang terdiri dari mustahik dan mustadh'afin.
2. Hanafia Ferdiana (2011), *Pengaruh Sistem Penyaluran Dana Zakat Terhadap Pemberian Modal Usaha Pada Mustahik Zakat Center Thoriqotul Jannah Kota Cirebon*. Penelitian ini fokus pada penyaluran zakat center kota cirebon yang disalurkan pada tiga bidang yaitu bidang ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Penelitian ini menitik beratkan pada bidang ekonomi, sistem penyaluran zakat center pada bidang ekonomi adalah untuk pemberian modal usaha pada mustahik, dengan adanya penyaluran dana tersebut para mustahik merasakan kesejahteraan dan perekonomian meningkat dalam kehidupannya.
3. Ali Mukti (2015), *Studi Analisis Penyaluran Zakat Melalui Program Kampung Berkah Mandiri Di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus*. Penelitian ini membahas tentang model penyaluran zakat yang ada pada program kampung berkah mandiri yang mengarah pada pemberdayaan yang bersifat konsumtif dan produktif yang bertujuan untuk mensejahterakan dan memajukan mustahiknya.

maka sangat diperlukan adanya kegiatan-kegiatan atau program-program yang dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Distribusi juga dapat diartikan sebagai proses penyaluran barang dari produsen kepada konsumen. Produsen yaitu orang yang melakukan proses produksi sedangkan konsumen adalah orang yang memakai hasil dari produksi baik dari jasa maupun barang. Sedangkan orang yang melakukan penyaluran disebut distributor. Selain itu distribusi sebagai kegiatan ekonomi yang menjembatani suatu produksi dan konsumsi agar barang atau jasa sampai tepat kepada konsumen sehingga kegunaan barang atau jasa tersebut akan maksimal.

Sedangkan pengertian Pendistribusian zakat adalah suatu aktifitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai fungsi dan manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat kepada mustahik dari pihak muzakki sehingga mencapai tujuan organisasi dengan efektif. Sistem pendistribusian zakat dari masa kemasa mengalami perubahan. Semula zakat disalurkan untuk kegiatan konsumtif namun belakangan ini lebih banyak pemanfaatan dana zakat disalurkan untuk kegiatan produktif.

Sebuah pendistribusian zakat dilakukan untuk mencapai visi dari zakat yaitu terciptanya Masyarakat yang tangguh baik dalam bidang ekonomi maupun non ekonomi, untuk mencapai visi tersebut diperlukan misi distribusi zakat yang memadai. Misi yang dicita-citakan bersifat

Pengelolaan dan pendistribusian zakat di Indonesia ada dua macam yaitu distribusi secara konsumtif dan distribusi secara produktif. Dana zakat yang terkumpul didistribusikan dalam empat bentuk, yaitu :

1. Konsumtif tradisional

Konsumtif tradisional adalah zakat yang diberikan kepada mustahik secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari seperti beras. Pola ini merupakan program jangka pendek mengatasi masalah umat.

2. Konsumtif kreatif

Konsumtif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam menghadapi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya semisal beasiswa.

3. Produktif konvensional

Produktif konvensional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang yang dapat berkembang biak atau alat utama kerja, seperti sapi, kambing dan mesin jahit. Pendistribusian ini juga dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Zakat yang diberikan berupa uang tunai atau ganti dari benda zakat yang dijadikan sebagai modal usaha. Nominalnya disesuaikan dengan kebutuhan mustahik agar memperoleh laba dari usaha tersebut

nama yang sederhana dan sarat dengan makna, yaitu Yayasan Yatim Mandiri, dengan akronim Yatim Mandiri. Dan, dengan nama ini, telah terdaftar di Kemenkumham dengan nomor : AHU-2413.AH.01.02.2008.

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik Masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga. Kelahiran Yatim mandiri berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai keperguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain.

Kemudian mereka merancang sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan anak-anak yatim kursus keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim

saja yang menjadi hambatan, kerugian maupun kegagalan selama program kerja dilaksanakan.

Selain itu pengelolaan zakat di Lembaga Yatim Mandiri juga telah mengikuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 yang berbunyi “ Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat ” . Dan ketentuan umum lainnya.

Pengelolaan dana zakat yang dilakukan oleh Lembaga Yatim Mandiri juga seperti pengelolaan di lembaga-lembaga lainnya yaitu melakukan funding (penghimpunan) dan landing (penyaluran). Ada tiga cara strategi penghimpunan (Funding) dana zakat di Yatim Mandiri antara lain: *Pertama:* layanan ceramah seperti penyuluhan tentang kewajiban membayar zakat, cara membayar zakat dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan juga sebagai bentuk silaturahmi antara donatur dan amil. *Kedua:* layanan jemput donasi yang dilakukan oleh petugas lapangan atau ZISCO (Zakat, Infaq, Sedekah Consultan) dengan cara mengambil dana zakat kerumah atau ke kantor para donatur. Hal ini dilakukan untuk memudahkan donatur untuk berdonasi. *Ketiga :* Lembaga Yatim Mandiri melayani penghimpunan dana corporet melalui via transfer, Yatim Mandiri juga bermitra dengan beberapa Bank seperti Bank BRI, Bank MANDIRI, Bank MANDIRI Syariah, Bank BCA, Bank BNI,

Bank Muamalat, Bank Permata Syariah dan lainnya untuk menerima transfer dana zakat dari muzakki. Selain itu yatim mandiri juga melakukan perencanaan untuk menentukan beberapa target yang harus dikumpulkan setiap tahunnya melalui program-program Yatim Mandiri salah satunya program BISA.

Setelah melakukan Pengelolaan dan penghimpunan tentu semua Lembaga akan melakukan kegiatan Penyaluran. Penyaluran zakat yang dilakukan lembaga yatim mandiri surabaya dengan disalurkan melalui program-program yang sudah dibuat. Adapun program-program yatim mandiri yaitu program pendidikan, program pemberdayaan ekonomi, program kesehatan, program dakwah, program sosial (kemanusiaan) dan program ramadhan.

Penyaluran ZIS di Lembaga Yatim Mandiri sudah diberikan sesuai dengan kesepakatan dan kebutuhan Program-Program dan penerima manfaat. Hal ini sudah jelas disampaikan lewat laporan keuangan Lembaga Yatim Mandiri Surabaya.

Kembali berbicara tentang program-program yang ada di Lembaga Yatim Mandiri Surabaya. Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) adalah merupakan salah satu program pemberdayaan yang membantu pembinaan kerohanian serta ekonomi para bunda dengan memberikan bekal pengayaan skill dalam berbisnis dan meningkatkan pengetahuan para bunda pada keagamaan.

Program BISA didirikan atas inisiatif para pengurus Lembaga Yatim Mandiri pada Tahun 2009. Setiap tahun program BISA dapat menyalurkan manfaat kurang lebih 400 bunda dari semua Cabang Yatim Mandiri, akan tetapi penerima manfaat di Surabaya kurang lebih 30 bunda. Dengan bekal skill training, pemberian modal usaha, dan motivasi serta pemahaman agama yang diharapkan mereka dapat mandiri.

Penyaluran program BISA yang dilakukan oleh Lembaga Yatim Mandiri Surabaya yang diberikan kepada para bunda dalam bentuk modal usaha yang bersifat modal bergulir, hal ini dilakukan agar pihak Yatim Mandiri dapat mengontrol keuangan atau laba rugi para bunda serta membiasakan dan mengajarkan para bunda berlaku jujur dan mandiri dalam mengatasi keuangan, hal ini juga disampaikan oleh Bapak Fikri selaku Staff Programs saat peneliti melakukan wawancara.

- c. Mensosialisasikan program yang telah disahkan dalam RKAT (Rapat Kerja Anggaran Tahunan) Yatim Mandiri ke GM, SPV/MP, Kepala Cabang, dan Staf Program cabang.
 - d. Melakukan verifikasi pengajuan anggaran program BISA dari staf program cabang dan SPV Regional serta mengajukan hasil verifikasi anggaran kepada Direktur P2 Yatim Mandiri.
 - e. Bersama dengan GM, SPV RO, Kacab dan Staf program, mengevaluasi pencapaian target pelaksanaan pada setiap program yang telah terealisasi.
 - f. Menyiapkan support system program BISA untuk mendukung pelaksanaan program di cabang.
 - g. Mengontrol berjalannya program BISA yang dilaksanakan di cabang.
 - h. Memastikan bahwa dana program tersalurkan dengan baik.
 - i. Memastikan seluruh kegiatan program telah dipublikasikan oleh syi'ar dan dakwah.
 - j. Menganalisa laporan kegiatan pelaksanaan program.
3. Admin dan Keuangan Program
- a. Memposting anggaran BISA tiap bulan sesuai dengan usulan proposal cabang yang telah disyahkan oleh Direktur P2
 - b. Melakukan pencairan anggaran BISA
 - c. Menerima laporan program pelaksanaan program BISA dari cabang

Selain itu maksud dari Pengelolaan zakat sudah terorganisir dalam organisasi Badan Amil Zakat (BAZ) yang dikelola oleh negara dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikelola oleh masyarakat.

Sudah banyak Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat Nasional yang berdiri di kota-kota dan daerah-daerah tertentu seperti salah satunya di kota Surabaya. Di Kota Surabaya sudah berdiri beberapa BAZNAS maupun LAZ salah satunya adalah LAZ Yatim Mandiri yang menjadi salah satu Lembaga yang mengelola Zakat, Infaq, dan Sedekah atau biasa disingkat dengan ZIS.

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya atau biasa disingkat dengan YM merupakan Lembaga Non Profit yang bergerak di bidang pengelola, penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Lembaga Yatim Mandiri Surabaya bertujuan untuk mensejahterakan dan memandirikan anak yatim dan keluarga anak yatim yang dhuafa. Pengelolaan ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Surabaya hanya fokus pada anak yatim dan dhuafa, sebagai ibu dari anak yatim tersebut.

Pengelolaan dana zakat di Lembaga Yatim Mandiri Surabaya seperti halnya pengelolaan ZISWAF di lembaga-lembaga lainnya, untuk mencapai target yang optimal pengelolaan Lembaga Yatim Mandiri Surabaya menggunakan dua metode antaranya funding (penghimpunan) dan landing (penyaluran). Yatim Mandiri memiliki strategi dalam Funding (penghimpunan) dana ZIS dan mempunyai program-program

antaranya yaitu layanan donatur dalam bentuk ceramah kepada donatur-donatur, terutama donatur dari perusahaan besar, yang dilakukan sesuai permintaan dari permintaan dan terkadang dilaksanakan sebulan sekali, selain itu mereka mempunyai program kunjungan pada muzakki sebagai bentuk silaturahmi yang diwajibkan pada amil mereka, hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan tingkat kepercayaan masyarakat khususnya muzakki, juga para simpatisan untuk terus bergabung pada lembaga yatim mandiri.

Selain itu Lembaga Yatim Mandiri juga melayani penghimpunan dana corporet melalui transfer, yatim mandiri bermitra dengan rekening Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Permata Syariah, Bank Muamalat, Bank BRI dan Bank BNI Syariah untuk menerima transfer dana zakat dari muzakki. Yatim mandiri juga memberikan kemudahan bagi muzakki dengan memberikan layanan jemput zakat, ZISCO (Zakat, Infaq, Sedekah,Consultan) dikerahkan untuk menjemput dana zakat dirumah dan kantor muzakki. Muzakki juga dapat langsung membayar zakat dikantor lembaga yatim mandiri Surabaya.

B. Analisis Penyaluran Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Melalui Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) Di Yatim Mandiri Surabaya

Lembaga yatim mandiri memiliki kegiatan penyaluran dana zakat yang beragam melalui program-program yang dilaksanakannya diantaranya program pendidikan, program kemanusiaan, program

pemberdayaan ekonomi, program kesehatan, program dakwah dan program bulan ramadhan.

Pendistribusian atau penyaluran menurut Philip Kotler merupakan serangkaian organisasi yang bertujuan menjadikan produk atau jasa yang siap untuk dikonsumsi dan digunakan. Dengan demikian untuk mencapai tujuan sebuah organisasi sangat diperlukan adanya kegiatan atau program-program yang dapat bekerja secara optimal.

Penyaluran atau pendistribusian yang ada di Lembaga Yatim Mandiri Surabaya juga bertujuan untuk mengoptimalkan produk yang mereka miliki dengan menggunakan program-program yang bersifat konsumtif maupun produktif.

Salah satu pendistribusian yang baik adalah keadilan yang sama disetiap golongan seperti yang telah Allah jelaskan di dalam al-qur'an suroh at-taubah ayat 60. Akan tetapi penyaluran zakat di Lembaga Yatim Mandiri Surabaya tidak mengharuskan semua dari delapan ashnaf berhak menerima zakat. Penyaluran atau pendistribusian dana zakat di Lembaga Yatim Mandiri Surabaya lebih memfokuskan kepada anak yatim dan keluarga yatim yang dhuafa karena menurut mereka anak yatim merupakan sosok manusia yang mendapat kedudukan khusus dan mulia disisi Allah SWT.

Penyaluran dana zakat di Lembaga Yatim Mandiri Surabaya mengelompokkan menjadi dua yaitu penyaluran secara konsumtif dan penyaluran secara produktif. Bentuk penyaluran zakat, infaq dan sedekah

secara konsumtif yaitu penyaluran ZIS yang bersifat sesaat atau sekali pakai hanya dalam keadaan yang mendesak diantaranya disalurkan kepada anak yatim yang berprestasi, bantuan korban bencana alam, bantuan saat ramadhan dan lainnya.

Sedangkan bentuk penyaluran ZIS secara produktif yaitu diberikan dalam bentuk pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan usaha. Misalnya pemberian modal usaha yang difokuskan untuk memberdayakan bunda yatim dengan program pelatihan dan pendampingan kewirausahaan, hal ini dilakukan agar ibu dari anak-anak yatim tetap tegar dan semangat dalam mendidik putra-putrinya.

Zakat produktif merupakan zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha dan usaha-usaha lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana usaha tersebut dapat meningkatkan taraf hidupnya dengan harapan mustahik dapat menjadi muzakki.

Zakat produktif yang ada di Lembaga Yatim Mandiri Surabaya juga merupakan zakat yang diberikan kepada fakir miskin, anak yatim dan keluarga yatim untuk meningkatkan usaha maupun skill mustahik, salah satu zakat produktif di Lembaga Yatim Mandiri disalurkan melalui program yang bernama program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera). Program ini berupa pembinaan kerohanian dan pemberian pinjaman modal usaha maupun set up usaha yang diberikan khusus untuk para bunda yatim yang dhuafa.

Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) adalah salah satu program yang bersifat produktif yang mengutamakan bunda dari anak yatim yang dhuafa untuk menjadi anggotanya, usianya kurang lebih 35-60 tahun, yang memiliki semangat untuk berwirausaha. Program BISA melakukan pembinaan kerohanian untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan para bunda serta memberikan modal usaha untuk mensejahterakan perekonomian keluarga yatim. Program ini bertujuan untuk memandirikan para bunda.

Adanya program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) ini dapat membantu meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan keluarga yatim. Dengan adanya pemberian modal usaha dalam program BISA tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan. Di dalam Program BISA ini terdapat dua proker, yaitu proker jangka pendek dan jangka panjang. Program kerja jangka pendek yang ada dalam Program BISA yaitu setiap bulannya mengadakan pembinaan kerohanian, hal ini diadakan agar dapat membantu meningkatkan pengetahuan para bunda tentang agama Islam serta memotivasi mental para bunda untuk bangkit dari keterpurukan karena ditinggal suaminya selain itu yatim mandiri juga memberikan bingkisan berupa sembako, sosis atau kornet yang merupakan produk yatim mandiri sendiri dan uang Rp 50.000. Dan Program Kerja jangka panjangnya yaitu Yatim Mandiri memberikan modal usaha, baik set up usaha dan oprasional usaha yang diberikan setiap setahun sekali.

Arti dari usaha dalam segi aktivitas ekonomi sering juga diartikan dengan bisnis yang dilakukan untuk bisa mendapatkan keuntungan. Usaha jika diartikan secara general merupakan aktivitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Usaha yang dilakukan oleh Lembaga Yatim Mandiri Surabaya merupakan Usaha ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan namun usaha yang dilakukan Lembaga Yatim Mandiri tidak memungut keuntungan pribadi. Usaha ini dilakukan bukan untuk kepribadian Lembaga melainkan untuk kesuksesan dan perekonomian orang lain yang diharapkan dapat meningkatkan dan mensejahterakan para mustahik. Lembaga Yatim Mandiri Surabaya hanya sebagai wadah yang membantu untuk kesuksesan mereka.

Usaha yang diberikan Lembaga Yatim Mandiri Surabaya kepada para bunda merupakan pemberian modal usaha kecil-kecilan antaranya seperti usaha toko kelontong, sayuran, bakso dll. Walaupun usahanya sangat kecil setidaknya para bunda merasa terbantu dan dapat berusaha sendiri dan mandiri tanpa harus meminta-minta kepada orang lain.

Usaha yang diberikan oleh Lembaga Yatim Mandiri Surabaya berupa modal usaha bergulir (pinjaman) yang nantinya para bunda akan mengembalikan dalam jangka satu tahun. Hal ini dilakukan untuk mengajarkan para bunda bersikap jujur dan mengajarkan mereka mengatur keuangan dengan baik dan benar. Lembaga Yatim Mandiri Surabaya tidak memungut biaya sedikitpun dari hasil usaha para bunda,

keuntungan usaha para bunda tersebut 100% untuk para bunda sendiri. Lembaga Yatim Mandiri memberikan bantuan modal usaha kepada para bunda yang sudah memiliki usaha dan pihak Lembaga hanya memberikan modal untuk penguatan usahanya saja minimal Rp. 750.000 dan maksimal Rp. 1.000.000.

Pemberian modal usaha kepada para bunda ini sangat berdampak positif, karena dengan adanya bantuan modal usaha tersebut perekonomian para bunda meningkat dan sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Semua itu diakui oleh para bunda saat peneliti melakukan wawancara, mereka sangat bersyukur dengan adanya program BISA karena dengan adanya program tersebut usaha kecil-kecilan mereka sedikit meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, selain itu pembinaan kerohanian juga sangat bermanfaat bagi para bunda, karenanya para bunda dapat kembali belajar dan mendalami tentang agama Islam.

Jika ditelaah dari sisi positif penyaluran zakat produktif yang diberikan dalam bentuk program BISA memang sangatlah bermanfaat bagi sebagian para bunda yang menerima manfaat tersebut, namun apabila dilihat dari sisi lainnya, ternyata program BISA ini mengalami kemunduran dari jumlah penerima manfaat yang semakin berkurang, yang awalnya program BISA ini disalurkan ketiga Daerah di Surabaya namun sekarang penerima manfaat hanya ada di Daerah Ngagel dan Bendul

peningkatan Usaha yaitu melalui program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera). Program BISA ini fokus diberikan kepada para bunda Yatim yang dhuafa tujuan dari adanya program ini untuk mensejahterakan kehidupan keluarga yatim serta untuk memandirikan mereka. Program BISA ini juga termasuk penyaluran zakat yang produktif, sebab penyalurannya tidak sekali pakai akan tetapi dapat berkembang dan dimanfaatkan dalam jangka waktu panjang. Pemberian modal usaha dalam program ini untuk meningkatkan usaha para bunda yang dhuafa, seperti usaha kecila-kecilan yaitu usaha sembako, toko kelontong dan lain sebagainya. Selain pemberian modal usaha, program ini juga memberikan pembinaan kerohanian untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan mereka.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat atas kerja keras yang dilakukan lembaga dan disertai keterbatasan penulis, penulis akan mencatat rekomendasi yang mungkin mampu memberikan masukan bagi lembaga untuk kinerja dan efektifitas kegiatan penyaluran ZIS yaitu sebaiknya LAZNAS Yatim Mandirimeningkatkan pinjaman modal kepada para bunda, agar usaha para bunda semakin berkembang dan meningkat. Selain itu diharapkan Lembaga Yatim Mandiri dapat lebih mengontrol mustahik program BISA agar tidak terjadi pengurangan jumlah penerima manfaat lagi.

- Hadi Sutrisno, 1991, *Metodologi Reaserch*, Yogyakarta: Andi Offset,
- HadiSjechul Pernomo, 1995, *Pendayagunaan Zakat DalamRangka Pembangunan Nasional*, Jakarta: Pustaka Firdaus, cet ke-2
- Hasan Sofyan, 1995, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, Praban : Al-Ikhlis
- Hajar Ibnu Al-Asqolan, 2006, *Terjemahan Bulughul Marom*, Bogor : Pustaka Ulil Albab
- Hafiduddin Didin, 2009, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Perss
- Huda Nurul Dll, 2015, *Zakat Prespektif Mikro-Makro Pendekatan Riset*, Jakarta : Pernadamedia Group
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomer 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat
- Khasanah Umrotul, , 2010, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN Maliki Press
- Lista Adheke Mardiningrum, Kesekretariatan Yatim Mandiri Surabaya, *Wawancara*, 14 Maret 2019
- Manulang M, 1990, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Mannan M.A, 1986 *Islamic Economics: Theory and Practice*.(Cambridge: Hodder and Stroughton
- Moleong Lexy, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Mursyidi, 2003, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mukhlisin, 2009, *Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kab.Karawang*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINS Syarif Hidayatullah Jakarta,)
- Nawawi Ismail, 2010, *Zakat Dalam Perspektif Fiqh,Sosial & Ekonomi*, Surabaya : Putra Media Nusantara
- P. Sondang Siagan, 2005, *Fungsi-Fungsi Manajemen*, Jakarta : PT. Bumi Aksara

- Poerwadaminta W.H.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Cet ke-7
- Syafri Sofyan, 1996, *Manajemen Kontemporer*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,
- Rahmini Yuli Suci, *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol.6 No. 1 Januari 2017
- S Adi. 2003, *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, Dan Intervensi Komunitas (Pengantar Pada Pemikiran Dan Pendekatan Praktis)*. (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- T. Handoko Hani, 2009, *Manajemen, Cetakan Kedua Puluh Edisi 2* Yogyakarta : BPE
- Thoriquddin Moh, 2015, *Pengelolaan Zakat Produktif*, Malang : Maliki Press
- Wibisono Yusuf, 2015, *Mengelola Zakat Indonesia*, Jakarta : Prenada Media
- Yani Pendamping BISA, *Wawancara*, 28 Juni 2019
- Zalikhha Siti, 2016, *Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ilmiah Islam Futura
- Zuhdi Masjfuk, 1997, *Masail Fiqhiyyah*, Jakarta : PT Gunung Agung Cet VII
- Z Harmaizar, 2003, *Menangkap Peluang Usaha*, Bekasi : CV Dian Anugerah Perkasa